



## MANAJEMEN STRATEGI PERKEMBANGAN DANA PENSIUN SYARIAH DI INDONESIA

**Isepputri**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Peekalongan

**Nurul Karimah**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Peekalongan

**Riska Dwi Amalia**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Peekalongan

**Annisa Shofiana**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Peekalongan

**Muhammad Taufiq Abadi**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Peekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Korespondensi penulis: [isepputri@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:isepputri@mhs.uingusdur.ac.id)

**Abstract.** *Islamic pension funds are Islamic financial institutions that have characteristics to be used in order to maintain the continuity of one's income when one is no longer productively working. The purpose of this research is to find out how the role of Islamic pension funds in improving Islamic finance. This type of research is qualitative research by describing data in the form of words, schemes, images and series of sentences. The research method used is library research, which is a method of collecting data by understanding and studying theories from various literatures related to the research. Data collection uses the method of finding sources and constructing them from various sources, such as books, journals, research, law books, fiqh siyasah books, maqasid sharia books, Islamic law encyclopedias, Islamic law journals, language dictionaries and legal dictionaries, and other literature sources. The result of this research is that the increase in the number of participants in sharia pension funds occurs because Indonesian people are interested in using sharia financial products. The existence of an institution that stands in helping people like DPLK Muamalat in preparing their retirement from an early age is very easy for the people of Indonesia.*

**Keywords:** *Sharia Pension Fund, Islamic financial institutions, DPLK Muamalat*

**Abstrak.** Dana pensiun syariah adalah lembaga keuangan syariah yang mempunyai karakteristik untuk digunakan dalam rangka menjaga kesinambungan penghasilan seseorang ketika sudah tidak lagi produktif bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran dana pensiun syariah dalam meningkatkan keuangan syariah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata, skema, gambar dan rangkaian kalimat. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan (library research), yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 2, 2024; Februari 2, 2024

\*Corresponding author, e-mail address

berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode pencarian sumber dan mengkonstruksinya dari berbagai sumber, misalnya buku, jurnal, penelitian, bukubuku hukum, buku fiqh siyasah, buku maqasid syariah, ensiklopedia hukum Islam, jurnal hukum Islam, kamus bahasa dan kamus hukum, serta sumber-sumber kepustakaan lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan jumlah peserta dana pensiun syariah terjadi karena masyarakat Indonesia tertarik untuk menggunakan produk keuangan syariah. Adanya lembaga yang berdiri dalam membantu masyarakat seperti DPLK Muamalat dalam mempersiapkan masa pensiun nya sejak dini sangat memudahkan bagi masyarakat Indonesia.

**Kata kunci:** Dana pensiun syariah, Lembaga keuangan syariah, DPLK muamalat

## **LATAR BELAKANG**

Di era modern ini, perencanaan keuangan untuk masa pensiun telah menjadi salah satu aspek terpenting dalam kehidupan setiap individu. Kesejahteraan hidup di hari tua merupakan hal yang didambakan oleh setiap orang. Saat ini, pekerjaan merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang, dimana pekerjaan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup (Mufidah et al., 2022). Kebutuhan manusia tidak terbatas, yang mana jika tidak bekerja maka kebutuhan akan terus berlanjut. Kebutuhan yang tercukupi merupakan dambaan setiap orang.

Adanya jaminan kesejahteraan bagi masyarakat, baik pekerja maupun masyarakat luas, memungkinkan untuk meminimalisir risiko-risiko di kemudian hari, yang menyebabkan mereka tidak dapat bekerja (Arianti, 2021). Risiko-risiko tersebut berdampak pada kehidupan pekerja dan keluarganya. Oleh karena itu, diperlukan alternatif lain agar tidak berdampak pada kelangsungan hidup mereka. Dana pensiun adalah alat penting untuk memastikan kesejahteraan finansial di masa pensiun, dan semakin banyak orang beralih ke solusi pensiun yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Pendekatan ini dikenal sebagai "pensiun syariah" atau "pensiun berbasis syariah". Dana pensiun syariah adalah instrumen keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pensiun seseorang dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam investasi dan pengelolaan dana. Prinsip-prinsip ini melarang unsur riba (bunga), spekulasi yang berlebihan, investasi pada bisnis yang dilarang dalam Islam (seperti alkohol atau perjudian), dan mengedepankan transparansi dan keadilan dalam investasi (Putri Cahyono & Yazid, 2022)

Dana pensiun syariah bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial di masa pensiun sekaligus memastikan bahwa semua aktivitas keuangan yang terkait dengan dana tersebut sesuai dengan etika Islam. Pentingnya dana pensiun syariah juga terletak pada konsep dasar pembagian risiko. Di bawah sistem ini, peserta dana pensiun berbagi risiko investasi dan keuangan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan Syariah. Hal ini memungkinkan individu untuk mempersiapkan masa pensiun mereka tanpa melibatkan unsur-unsur yang dianggap tidak etis dalam Islam (Marwa, 2020).

Secara faktual, di Indonesia pada tahun 1995 hanya ada satu dana pensiun yang menetapkan prinsip syariah, yaitu dana pensiun syariah yang dikeluarkan oleh PT Principal Indonesia. Polanya hampir sama dengan pola tabungan. Seiring berjalannya waktu, peta investasi yang memanfaatkan dana pensiun sebagai modal pembangunan bergantung pada fungsi intermediasi perbankan. Pengelola dana pensiun mulai mencari dan mempelajari investasi selain deposito yang memberikan hasil yang memuaskan. Pada akhir tahun 2002, obligasi mulai dilirik sejak pemerintah menerbitkan Surat Utang Negara (SUN). Pada akhir tahun 2006, lembaga keuangan syariah mulai berkembang,

dengan jumlah Bank Syariah sebanyak 23 unit dan BPR Syariah sebanyak 105 unit. Melalui kebijakan dan akselerasi yang dilakukan Bank Indonesia, pangsa pasar bank syariah pada tahun 2008 mencapai 5%.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Dana Pensiun**

Teori dasar yang menjadi acuan dalam pengembangan dana pensiun dibangun oleh Arrow-Debreu (1954) adalah teori *state preference* yang menyatakan bahwa preferensi terhadap komoditas dapat dibedakan tidak hanya berdasarkan atribut fisik dan lokasinya dalam ruang dan waktu, tetapi juga mempertimbangkan aspek kondisional. Artinya, pengambilan keputusan didasarkan pada pandangan individu terhadap nilai suatu komoditas dalam kondisi tertentu. Menurut teori tersebut, individu dalam ekonomi akan memilih dasar klaim berdasarkan waktu yang memaksimalkan masing-masing utilitasnya atau masing-masing individu akan menyusun perencanaan masa depannya untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan jangka panjangnya, terutama pada masa pension (Abadi, 2022).

### **Penyelenggara dan Pengaturan DPLK**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah dana pensiun yang dibentuk oleh Bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan (Ngumar, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara objektif terhadap realitas subjektif yang diteliti. Dalam hal ini, subjektivitas berlaku pada realitas yang sedang diteliti, dalam artian realitas tersebut dilihat dari sudut pandang mereka yang diteliti (Abadi & Misidawati, 2023). Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan keakuratan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah keabsahan data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada latar yang diteliti (Sulistiyo, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Potensi yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara muslim terbesar seharusnya menjadi faktor utama untuk menegakkan dan menguatkan keuangan syariah. Keuangan syariah akan memberikan kontribusi dalam memperkuat perekonomian bangsa. Kondisi perekonomian Indonesia yang terkadang naik turun, membuat masyarakat melakukan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar menjadi lebih baik (Sulistiyo, 2019).

Dana pensiun syariah sampai saat ini relatif tertinggal apabila dibandingkan dengan industri keuangan syariah yang lainnya (Fitri & Suseno, 2023). Padahal Otoritas Jasa Keuangan telah mengesahkan peraturan mengenai dana pensiun syariah yaitu pada No. 33/POJK.05/2016 perihal penyelenggaraan program dana pensiun berdasarkan prinsip syariah. Di mana program ini akan bermanfaat bagi para pegawai perusahaan maupun pemerintah untuk mendapatkan dana pensiun dan dapat pula mensejahterakan hari tua seseorang.

Ketentuan investasi langsung dalam UU No.11/1992 tentang Dana Pensiun. Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah (DPLK) selama ini menyuarakan kekhawatiran mengenai produk investasi terbatas yang berpotensi besar atau mudharabah muqayyadah yang tidak dapat diikuti oleh DPLK syariah (Kenlarasati et al., 2023). Produk bank syariah bernama Mudharabah muqayyadah adalah investasi di bidang properti, atau infrastruktur dengan nilai proyek, tinggi yang tidak dapat dilakukan melalui DPLK syariah. Bank syariah selama ini kesulitan mendanai proyek tersebut karena tebatas pada batas maksimum pemberian kredit.

Perkembangan jumlah perusahaan dana pensiun syariah Jan 2023-Agustus 2023

Jenis Program	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	Mei-23	Jun-23	Jul-23	Agu-23
<b>DPPK-PPMP</b>	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>DPPK-PPIP</b>	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>DPLK</b>	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Dana Pensiun</b>	<b>5</b>							

([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Dari data di atas, menunjukkan bahwa perkembangan jumlah dana pensiun mengalami peningkatan yang sama selama 8 bulan terakhir ini. Tetapi di tahun jumlah perusahaan dana pension terus meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tentunya ini merupakan bentuk positif untuk mengembangkan dana pensiun, khususnya yang berbasis syariah.

Perkembangan jumlah peserta dana pensiun syariah Jan 2023-Agustus 2023

Jenis Program	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23
<b>DPPK-PPMP</b>	12.161	12.161	15.337	12.985	12.977	12.976	13.027	12.443
<b>DPPK-PPIP</b>	2.045	2.045	2.045	2.050	2.041	2.044	2.043	2.043
<b>DPLK</b>	119.021	119.026	119.023	118.825	118.926	118.166	106.503	106.217
<b>TOTAL</b>	<b>133.227</b>	<b>133.232</b>	<b>136.405</b>	<b>133.860</b>	<b>133.944</b>	<b>133.186</b>	<b>121.573</b>	<b>120.703</b>

([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Dari data di atas, menunjukkan bahwa peserta dana pensiun mengalami peningkatan dan penurunan pada 8 bulan terakhir ini. Tetapi di awal tahun 2023 hingga pertengahan tahun 2023 jumlah peserta dana pension terus meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tentunya ini merupakan bentuk positif untuk mengembangkan dana pensiun, khususnya yang berbasis syariah.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah peserta dana pensiun syariah di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, jumlah peserta dana pensiun syariah mencapai 1,3 juta orang, meningkat 13,5% dibandingkan

tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah peserta dana pensiun syariah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin tertarik untuk menggunakan produk keuangan syariah.

Dampak Peningkatan Jumlah Peserta Dana Pensiun Syariah Peningkatan jumlah peserta dana pensiun syariah memiliki beberapa dampak positif terhadap penguatan keuangan syariah di Indonesia, yaitu:

- a. Meningkatkan kontribusi dana pensiun syariah terhadap perekonomian Peningkatan jumlah peserta dana pensiun syariah akan meningkatkan kontribusi dana pensiun syariah terhadap perekonomian. Hal ini karena dana pensiun syariah akan mengelola dana yang lebih besar, sehingga dapat berinvestasi pada berbagai sektor ekonomi.
- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keuangan syariah Peningkatan jumlah peserta dana pensiun syariah akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keuangan syariah. Hal ini karena dana pensiun syariah merupakan salah satu produk keuangan syariah yang sudah terbukti memiliki keunggulan.
- c. Memperkuat peran keuangan syariah dalam pembangunan ekonomi Peningkatan jumlah peserta dana pensiun syariah akan memperkuat peran keuangan syariah dalam pembangunan ekonomi. Hal ini karena dana pensiun syariah dapat berperan sebagai instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Para pengelola DPLK Syariah pun juga sudah meminta pemerintah untuk memasukkan regulasi tentang instrumen investasi dana pensiun syariah ke dalam UU Pensiun, untuk memperluas instrumen investasi yang sesuai dengan karakternya. Keterbatasan instrumen ini malah berakibat ke dana pensiun syariah, yang kebanyakan malah ditanam dalam bentuk deposito syariah, investasi syariah, dan lain sebagainya. Padahal dengan mayoritas penduduk Muslim dan pangsa pasar yang terbuka luas, tentunya dana pensiun memiliki harapan masa depan yang cerah. OJK menetapkan ada 3 strategi pengembangan untuk dana pensiun syariah, adalah:

- a. Akselerasi pembentukan kelembagaan dana pensiun syariah.
- b. Mengembangkan pengawasan berbasis risiko secara bertahap.
- c. Mengembangkan sistem pelaporan dan monitoring yang mendukung penerapan early warning sistem.

Dalam menghadapi persaingan antar lembaga keuangan non bank lainnya strategi pemasaran menjadi ujung tombak dalam memasarkan suatu produk. Strategi pemasaran produk Dana Pensiun Syariah DPLK Syariah Muamalat bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas nasabahnya. Melihat semakin besarnya minat masyarakat terhadap produk dana pensiun syariah, DPLK Syariah Muamalat menciptakan produk-produk dengan fitur menarik dan daya jual yang unik sehingga dapat menarik minat peserta lama dan calon peserta. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pemasaran produk dana pensiun syariah ini guna mendorong pertumbuhan dan perkembangan bisnis DPLK Syariah Muamalat:

#### 1. Segmentasi Pasar

Untuk memudahkan pemasaran produk sesuai kebutuhan, segmentasi pasar adalah proses membagi kelompok nasabah berdasarkan kekuatan, keinginan, dan daya belinya (Tyas, 2019). Hal ini disebabkan oleh beragamnya kebutuhan, preferensi, dan daya beli yang ada di pasar terhadap suatu barang atau jasa. Sehingga dengan adanya segmentasi pasar akan mempermudah perusahaan untuk memenuhi beragam kebutuhan dan preferensi pasar. Terdapat tiga metode yang

digunakan DPLK Syariah Muamalat untuk menentukan segmentasi pasar, yaitu: (Hanifah, 2021)

- a. Dari segi Daerah. Upaya pemasaran DPLK Syariah Muamalat dipusatkan pada beberapa lingkup wilayah terdekat. Sedangkan untuk lingkup luar wilayah, DPLK Syariah Muamalat memasarkan produk dana pensiun syariah dengan bekerja sama dengan tim pemasaran Bank Muamalat Indonesia yang tersebar di seluruh tanah air.
- b. Dari segi usia. Untuk mengikuti DPLK Syariah Muamalat harus sudah menikah atau berusia minimal 18 tahun dan harus melampirkan fotokopi identitas pribadi (KTP/SIM/PASPOR/KITAS).
- c. Dari segi pekerja. DPLK Syariah Muamalat tidak melakukan diskriminasi berdasarkan status pekerjaannya, baik pekerja lepas, pegawai pemerintah, pemilik usaha, pedagang, maupun profesi lain seperti guru, dokter, pengacara, atau artis selama peserta masih mempunyai penghasilan.

## 2. Targeting

DPLK Syariah Muamalat perlu menargetkan pelanggan atau memutuskan siapa yang akan menjadi sasaran penjualan setelah melakukan segmentasi pasar. DPLK Syariah Muamalat menentukan sasaran pasar dengan cara menilai keaktifan setiap segmen, memilih satu atau lebih untuk dilayani, dan mengembangkan ukuran dan daya tarik segmen sesuai dengan sasaran yang dituju. Seluruh masyarakat Indonesia menjadi sasaran DPLK Syariah Muamalat, tanpa memandang daerah, suku, ras, dan status sosial. (Ardiansyah, 2023).

## 3. Positioning

Dengan memposisikan produk di mata calon nasabah, DPLK Syariah Muamalat menciptakan kesan positif perusahaan dan membantu nasabah mengenali keunggulan produk sebagai sarana diferensiasi di pasar. DPLK Syariah Muamalat membedakan dirinya dari lembaga keuangan non-bank lainnya sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat diakses oleh anggota yang memang ingin menjauhkan diri dari maysir, gharar, dan riba (MAGHRIB). (Ulfah, 2020).

DPLK Syariah Muamalat menerapkan beberapa strategi dalam memasarkan produknya, antara lain: (Hanifah, 2021)

### 1. Strategi produk

Untuk mengembangkan produknya strategi yang dilakukan DPLK Syariah Muamalat antara lain :

- a. Membuat logo. Logo DPLK Syariah Muamalat adalah “*Din*” yang artinya agama. Sedangkan, motto DPLK Syariah Muamalat adalah “Masa Muda Berencana, Hari Tua Sejahtera”.
- b. Menetapkan merk. Pensiun Rencana Muamalat Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) dan Pensiun Pesangon Rencana Muamalat Program Pensiun Santunan Pesangon (PPUKP) merupakan brand produk yang digunakan DPLK Syariah Muamalat.
- c. Menciptakan Kemasan. Kemasan produk yang digunakan DPLK Syariah Muamalat lebih kepada pemberian jasa pelayanan dalam bentuk penawaran produk untuk dapat menarik minat calon peserta.

### 2. Strategi promosi

DPLK Syariah Muamalat dapat menginformasikan masyarakat tentang dana pensiun syariah melalui promosi dengan tujuan meningkatkan kesadaran

dan minat untuk menjadi nasabah. Strategi promosi DPLK Syariah Muamalat untuk memasarkan produknya, antara lain:

- a. Periklanan, baik melalui media cetak maupun media elektronik.
- b. Penjualan langsung, dimana tim pemasaran mengunjungi calon peserta untuk memberikan penjelasan menyeluruh mengenai produk dana pensiun yang ditawarkan DPLK Syariah Muamalat.
- c. Publisitas seperti kegiatan sosialisasi dengan tujuan untuk menyebarkan informasi mengenai produk dana pensiun syariah dan menambah wawasan terhadap produk dana pensiun syariah serta dapat merealisasikan produk tersebut kepada lainnya.

### 3. Strategi Harga

Penetapan strategi harga pada DPLK Syariah Muamalat ditentukan dengan menerapkan bagi hasil sesuai dengan paket investasi yang dipilih peserta, dibuktikan dengan pengembalian modal. Berbagai pilihan paket investasi yang dapat disesuaikan tersedia melalui DPLK Syariah Muamalat.

### 4. Strategi Distribusi

Setiap kantor cabang Bank Muamalat Indonesia berfungsi sebagai saluran distribusi produk dana pensiun syariah DPLK Syariah Muamalat dengan menerapkan bauran pemasaran yang mencakup 4 P (*product, price, place, promotion*). Selain bauran pemasaran, strategi pelayanan juga diperlukan karena dengan produk dana pensiun syariah yang berkualitas pun nasabah tidak akan puas dengan pelayanan yang kurang bagus.

Dana pensiun syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dan untuk memperkuat keuangan syariah di Indonesia dengan berbagai alasan, yaitu: (Norman & Pahlawati, 2021)

- a. Jumlah masyarakat yang mengikuti program dana pensiun masih sedikit, hanya pegawai negeri yang difasilitasi pemerintah untuk mendapatkan dana pensiun. Disisi lain banyak pegawai perusahaan swasta dan mandiri yang jumlahnya sangat banyak di mana sangat bisa untuk menjadi target pasar program dana pensiun syariah.
- b. Berkembangnya lembaga keuangan dan bisnis syariah akan berpengaruh pada sumber daya insani untuk dana pensiun syariah.
- c. Munculnya rasa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lembaga keuangan syariah yang terus berkembang positif untuk terus memperbanyak konsumen atau nasabah yang loyal terutama kepada dana pensiun syariah ini.

Sebagai usaha untuk mengembangkan dana pensiun syariah dengan membangun tata kelola dana pensiun syariah. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar dana pensiun dapat berjalan secara efektif dan lebih kompetitif, di antaranya: (Trimulato, 2022)

- a. Mendorong peranan Dewan Pengawas Syariah, di mana dewan ini yang mengontrol dan memastikan bahwa program yang sedang berjalan memanglah sesuai dengan prinsip syariah dan meyakinkan kepada para stakeholder-nya mengenai syariah yang sedang berjalan. Juga perlu peningkatan kualitas sumber daya insani di dewan pengawas syariah.
- b. Memiliki manajemen risiko yang kokoh serta sistem internal kontrol. Ini sangat diperlukan agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada saat pengembangan, seperti kegagalan produk. Maka semuanya harus dipersiapkan secara menyeluruh dan terkontrol.

- c. Dana Pensiun Syariah harus lebih transparan mengenai pengelolaan dana pesertanya. Hal ini sangat diperlukan dan dibutuhkan bagi para peserta dana pensiun. Transparan akan memberi kejelasan mengenai tata pengelolannya sehingga memunculkan perasaan aman dan percaya dari peserta yang akan mengakibatkan semakin yakin dengan dana pensiun syariah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dana pensiun syariah adalah lembaga keuangan syariah yang mempunyai karakteristik untuk dapat digunakan dalam rangka menjaga kesinambungan penghasilan seseorang ketika sudah tidak lagi produktif bekerja. Di mana lembaga ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mensejahterakan masa tuanya kelak. Dana pensiun bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan memberikan manfaat pensiun yang telah dijanjikan (UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun). Hal ini juga terdapat pada prinsipnya yang di perbolehkan jika dikelola dengan cara yang sesuai dengan syariah. Sehingga dana pensiun syariah yang berkembang lebih lanjut perlu adanya dukungan strategi dan regulasi yang harapannya dapat berkembang di pangsa pasar yang lebih kompetitif

Dana pensiun syariah sampai saat ini relatif tertinggal apabila dibandingkan dengan industri keuangan syariah yang lainnya. Padahal Otoritas Jasa Keuangan telah mengesahkan peraturan mengenai dana pensiun syariah yaitu pada No. 33/POJK.05/2016 perihal penyelenggaraan program dana pensiun berdasarkan prinsip syariah. Di mana program ini akan bermanfaat bagi para pegawai perusahaan maupun pemerintah untuk mendapatkan dana pensiun dan dapat pula mensejahterakan hari tua seseorang.

Dari data yang diatas, menunjukkan bahwa aset dana pensiun mengalami peningkatan dan penurunan pada 8 bulan terakhir ini. Tetapi di awal tahun 2023 jumlah aset dana pensiun meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tentunya ini merupakan bentuk positif untuk mengembangkan dana pensiun, khususnya yang berbasis syariah. Peningkatan aset ini juga dibarengi dengan ke pesertaan dana pensiun yang meningkat tiap tahunnya.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas nasabah strategi pemasaran yang dilakukan oleh DPLK Syariah Muamalat untuk memasarkan produk dana pensiun syariah menggunakan 3 langkah, yaitu dimulai dari segmentasi pasar untuk nantinya digunakan untuk menetapkan sasaran pasar kemudian menentukan pasar. Sebagai usaha untuk menguatkan keuangan syariah dengan dana pensiun syariah langkah-langkah tersebut harus dilakukan agar dana pensiun dapat berjalan secara efektif dan lebih kompetiti.

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian tentang penguatan keuangan syariah dengan dana pensiun syariah. Mengenai dana pensiun syariah yang saat ini relatif tertinggal dengan lembaga keuangan syariah yang lainnya perlu adanya dukungan strategi dan regulasi dan fatwa pendukung, seperti dibutuhkannya fatwa MUI daa pensiun syariah secara spesifik dan rinci sehingga dana pensiun syariah dapat berkembang di pangsa pasar yang lebih kompetitif. Meskipun DPLK Syariah Muamalat telah memiliki strategi pemasaran yang sudah baik, namun demikian perlu adanya variasi model strategi pemasaran yang lain agar bisa bersaing dengan lembaga dana pensiun syariah lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Abadi, M. T. (2022). *Ekonomi Moneter sebuah Pengantar*. Zahir Publishing.
- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Ardiansyah. (2023). *STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (DPLKS) BANK MUAMALAT KANTOR CABANG KOLAKA*. Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Fitri, S. D., & Suseno, P. (2023). Analisis Fiqh Dan Hukum Bisnis Islam Terhadap Pengelolaan Dana Pensiun Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 584–598.
- Hanifah, O. S. (2021). Strategi Pemasaran Produk Dana Pensiun Syariah di DPLK Syariah Mumalat. *Rausyan Fikr*, 17(1), 14–25.
- Kenlarasati, A., Khairunisa, V. L., Nirmalasari, S., & Abadi, M. T. (2023). PENGEMBANGAN PRODUK KULINER LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DAERAH:(Studi Kasus Produk Kuliner Lokal di Wonobodro). *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(3), 46–55.
- Marwa, M. H. M. (2020). Analisis Status Badan Hukum Dana Pensiun. *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 23(1).
- Mufidah, S., Fikri, M. K., & Abadi, M. T. (2022). EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BONDANSARIKECAMATAN WIRADESA. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 142–147.
- Ngumar, S. (2016). *AKUNTANSI DANA PENSIUN DI INDONESIA*.
- Norman, E., & Pahlawati, E. (2021). Manajemen Dana Pensiun Syariah. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 226–235. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.349>
- Putri Cahyono, J. A., & Yazid, M. (2022). Dana Pensiun Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1810–1816. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.2000>
- Sulistiyo, U. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Trimulato. (2022). Perkembangan Industri Keuangan Non-Bank Syariah dan Inovasi Service Excellent di Tengah Pandemi Covid-19. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 1(1), 21–40.
- Tyas, I. T. W. (2019). *Analisis Strategi Pemasaran Poduk Dana Pensiun Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank Mumalat KC Mas Mansyur Nyamplungan Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ulfah, R. (2020). *Penerapan Akad Wakalah Bil Ujrah Pada Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) di Bank Muamalat KCP Banjarbaru*. UIN Antasari Banjarmasin.